

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini memilih jenis penelitian deskriptif dengan desain kuantitatif yaitu gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang penanganan Hipertermia pada anak Dhf. Jenis penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan (Nursalam, 2017).

Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol, metode penelitian kuantitatif bersifat noneksperimental adalah deskriptif (Siyoto, 2015). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah pendekatan penelitian yang digunakan pada suatu waktu tertentu untuk memberikan gambaran perkembangan suatu kejadian atau keadaan pada waktu itu (Nursalam, 2017).

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini telah dilaksanakan di Banjar Taman Tempek Palekan Puskesmas Sukawati II. Waktu penelitian ini telah dilaksanakan mulai dari pengajuan judul sampai dengan berakhirnya penyusunan laporan, terhitung dari bulan Februari sampai bulan April 2021.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah subjek (misalnya manusia, klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 responden, dimana ada 19 responden yang anaknya pernah menderita DHF di Banjar Taman Tempek Palekan Puskesmas Sukawati II.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Siyoto, 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak di Banjar Taman Tempek Palekan Puskesmas Sukawati II. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 52 orang. Agar hasil dapat dianalisis dengan uji statistik untuk penelitian kuantitatif, jumlah minimal 30 sampel (Nursalam, 2017).

Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dari sampel ini adalah :

#### **a. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017).

Adapun kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

- 1) Ibu bersedia mengisi kuesioner
- 2) Ibu yang memiliki anak di Banjar Taman Tempek Palekan Puskesmas Sukawati II.
- 3) Ibu bisa membaca dan menulis

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan maupun tidak mengikut sertakan subjek yang memenuhi kriteria inklusi karena berbagai hal (Nursalam, 2017). Adapun kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu :

- 1) Ibu tidak kooperatif
- 2) Ibu dalam keadaan sakit

### **3. Jumlah dan besaran sampel**

Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan rumus penentuan besar sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin. Rumus slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti (Nursalam, 2017). Penelitian ini menggunakan toleransi kesalahan 5% berarti memiliki tingkat akurasi 95%.

Rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi (p) / (d = 0,05) dimana tingkat signifikansi yaitu 5%

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 60 ibu yang memiliki anak dengan tingkat signifikansi (0,1), sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah.

Perhitungan :

$$n = \frac{60}{1 + 60 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60 (0,0025)}$$

$$n = \frac{60}{1 + 0,15}$$

$$n = \frac{60}{1,15}$$

n = 52 Responden

Berdasarkan perhitungan rumus sampel diatas, sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 52 responden.

#### **4. Teknik sampling**

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Teknik sampling pada dasarnya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu : probability sampling dan nonprobability sampling. Dalam penelitian ini digunakan teknik probability sampling yaitu Simple random sampling. Simple random sampling merupakan jenis probabilitas yang paling sederhana. Untuk mencapai sampling ini, setiap elemen diseleksi secara acak. (Nursalam, 2017)

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Data merupakan bahan baku informasi untuk memberikan gambaran spesifik mengenai objek penelitian. Data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya, data primer juga disebut sebagai data asli melalui kuesioner. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua) (Siyoto, 2015).

a. Data primer yang diperoleh meliputi:

- 1) Identitas responden
- 2) Hasil pengukuran kuisisioner tingkat pengetahuan yang diisi oleh responden

b. Data sekunder yang didapat meliputi:

- 1) Jumlah anak yang menderita Dhf di Puskesmas Sukawati II selama 5 Tahun terakhir.
- 2) Jumlah ibu yang memiliki anak di Banjar Taman Tempek Palekan.
- 3) Jumlah ibu yang anaknya pernah menderita DHF di Banjar Taman Tempek Palekan.

### **2. Metode pengumpulan data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam,

2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan angket (kuesioner), kuesioner disusun sendiri oleh peneliti.

Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data, instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya. Bentuk lembaran angket dapat berupa pertanyaan tertulis, tujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang diketahui (Siyoto, 2015).

Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

- a. Peneliti melakukan pendekatan secara informal kepada responden yang akan diteliti.
- b. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti dengan memberikan informasi bahwa semua data yang bersifat pribadi akan dirahasiakan.\
- c. Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden, apabila bersedia diteliti responden akan menandatangani lembar persetujuan yang telah diberikan, jika tidak bersedia, peneliti tidak memaksa dan menghormati keputusan responden.
- d. Setelah responden bersedia dan menandatangani lembar persetujuan, peneliti akan memberikan kuesioner yang berisi identitas responden, dan beberapa pertanyaan mengenai penanganan hipertermia pada dhf.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data

dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013).

Kuesioner pada penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu dengan menggunakan analisis komputer. Lembar kuesioner digunakan untuk mendapatkan data identitas responden, dan tingkat pengetahuan ibu tentang penanganan hipertermia pada dhf. Lembar kuesioner terdiri dari dua bagian, yaitu bagian pertama tentang data demografi responden yang mencakup umur, jenis kelamin, Pendidikan dan pekerjaan. Dalam kuesioner bagian kedua terdiri dari pertanyaan untuk data tingkat pengetahuan, pertanyaan berbentuk pertanyaan tertutup yang menggunakan skala Guttman. Skala Guttman merupakan skala pengukuran yang memberikan jawaban tegas, yaitu jawaban positif seperti setuju, benar diberi skor 1 dan untuk jawaban negatif seperti tidak setuju, salah diberi skor 0. Kuesioner ini menggunakan skala ukur ordinal.

Sebelum kuesioner diberikan kepada responden, kuesioner terlebih dahulu dilakukan uji validitas *pearson product moment* dan uji reliabilitas *Cronbach alpha* dengan menggunakan analisis komputer (Sugiyono, 2013).

#### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur yang berbentuk test dan digunakan untuk pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam pengumpulan data (Nursalam, 2017, p. 184). Alat ukur dikatakan memiliki validitas jika mampu mengukur dengan tepat dan akurat. Pengujian validitas kuesioner digunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* (Hastono, 2018). Suatu indikator dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel dan jika  $r$  hitung  $< r$  tabel maka tidak valid (Hidayat, 2011).

## b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah kesamaan dari hasil pengukuran atau pengamatan yang digunakan untuk mengukur dan mengamati berkali-kali menghasilkan data yang sama dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2017, p. 184). Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017). Instrumen dapat digunakan dalam suatu penelitian jika memiliki nilai reliabilitas di atas 0,80 bahkan jika digunakan untuk uji diagnostik nilai reliabilitas sebaiknya di atas 0,90 (Dharma, 2015).

## E. Metode Analisis Data

### 1. Pengolahan data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pengolahan data yaitu (Setiadi, 2013) :

#### a. *Editing*

*Editing* adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah selesai ini dilakukan terhadap kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan dan relevansi jawaban. Data lapangan yang ada di kuisisioner perlu diedit yang bertujuan untuk :

- 1) Melihat lengkap tidaknya pengisian kuesioner
- 2) Melihat logis tidaknya jawaban
- 3) Melihat konsistensi antar pertanyaan.

b. *Coding*

*Coding* adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari responden kedalam kategori. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda / kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban.

Dilakukan untuk pertanyaan :

- 1) Tertutup, bisa dilakukan pengkodean sebelum ke lapangan
- 2) Setengah terbuka, pengkodean sebelum dan setelah dari lapangan
- 3) Terbuka, pengkodean sepenuhnya dilakukan setelah selesai dari lapangan.

c. *Entry*

*Entry* adalah Memasukkan data dalam proses tabulasi. Jawaban-jawaban yang sudah diberikan kode kategori kemudian dimasukkan dalam tabel dengan cara menghitung data frekuensi. Memasukkan data boleh dengan cara manual atau melalui pengolahan komputer.

d. *Tabulasi/ clearing*

Tabulasi / pembersihan Pembersihan data, lihat variabel apakah data sudah benar atau belum, mengecek kesalahan-kesalahan yang terhubung jawaban satu sama lain untuk mengetahui adanya konsistensi jawaban. Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi.

**2. Teknik analisis data**

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan

menggambarkan data meringkas data secara ilmiah. Data disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan. (Nursalam, 2017).

Menurut, Setiadi, (2013) untuk mengetahui persentase tingkat pengetahuan dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase hasil

F = jumlah jawaban yang benar

N = jumlah pertanyaan

Menurut, Notoatmodjo (2012) kriteria tingkat pengetahuan yaitu.:

- a. Pengetahuan baik bila skor atau nilai 76% - 100%
- b. Pengetahuan cukup bila skor atau nilai 56% - 75%
- c. Pengetahuan kurang bila skor atau nilai <56%

Menurut, Azwar (2012) untuk mengkategorikan hasil pengukuran menjadi tiga kategori, bisa menggunakan rumus :

- a. Pengetahuan baik bila skor responden :  $X > M + 1SD$
- b. Pengetahuan cukup bila skor responden :  $M - 1SD \leq X < M + 1SD$
- c. Pengetahuan sedang bila skor responden :  $X < M - 1SD$

Keterangan :

M = Mean

SD = Standar Deviasi

X = Responden

## **F. Etika Penelitian**

Menurut Afiyanti & Rachmawati (2014), etika dalam penelitian ini dapat berupa :

### **1. *Informed consent***

*Informed consent* atau persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian merupakan suatu bentuk persetujuan subjek penelitian setelah mendapat penjelasan tentang perlakuan dan dampak yang timbul dari penelitian yang dilakukan. *Informed consent* dimulai dengan pernyataan dari salah satu pihak (peneliti) untuk mengikat dirinya atau menawarkan suatu perjanjian yang disebut dengan penawaran. Kemudian diikuti dengan pernyataan dari pihak lain (subjek penelitian) untuk menerima penawaran tersebut atau disebut penerimaan.

### **2. *Anonymity (tanpa nama)***

Peneliti memberikan jaminan kepada subjek peneliti dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

### **3. *Confidentiality (kerahasiaan)***

Masalah ini memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang sudah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.